

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai komunikasi antarpribadi ustadz dan santri

1. Dari hasil penelitian, Strategi komunikasi antarpribadi yang digunakan ustadz dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Lahat yaitu sering melakukan interaksi dan komunikasi kepada santrinya untuk menciptakan keakraban antar ustadz dan santri. selain itu ustadz sering kali melakukan sharing kepada santrinya dan selalu menasihati santri. ustadz selalu mengajarkan dan membiasakan santrinya dalam kegiatan Amaliyah seperti Sholat 5 waktu yang kokoh dengan cara berjamaah, kemudian membiasakan hormat kepada guru atau orang yang lebih tua dengan cara bersalaman, salam, sopan dan santun. Selain itu juga diajarkan bangun lebih pagi, tahajjud, kemudian kebiasaan membersihkan kamar masing-masing dan lingkungannya. Itulah cara kami membiasakan kepada santri untuk membentuk karakter yang baik.
2. Terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter santri. faktor penghambat: a) Karakter santri yang berbeda-beda dari yang mudah dinasehati sampai yang sulit untuk dinasehati.; b) Keluarga santri, Santri yang memiliki keluarga kurang harmonis sehingga membuat santri memiliki watak yang keras dan suka marah-

marah.; c) Santri yang canggung, Santri yang kurang percaya diri. Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung dalam pembentukan karakter santri yaitu: a) Bahasa, santri dengan menggunakan bahasa sehari-hari yaitu bahasa Lahat dikarenakan santri mayoritas berasal dari daerah kota Lahat.; b) Keaktifan santri, Santri aktif menjalani proses pendidikan yang baik di lingkup pesantren.; c) Komunikator, Komunikator disini yaitu ustadz yang memiliki latar belakang pendidikan cukup tinggi tentunya mempunyai keahlian dan kemampuan serta pengetahuan yang luas dalam penyampaian materi.; d) Keterbukaan ustadz, ustadz selalu berusaha untuk selalu membuka diri terhadap permasalahan yang dihadapi santri dan melakukan konsultasi masalah pribadi maupun masalah akademik kepada ustadz jika santri mengalami kesulitan dalam hal apapun, karena ustadz memahami psikologis yang tentunya membutuhkan nasihat, bimbingan serta motivasi dari ustadz.

B. Saran

Dalam hal ini penulis merasa perlu memberikan saran untuk selalu meningkatkan pembentuk karakter santri di pondok pesantren Al-Kautsar Lahat agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

1. Mengetahui keaktifan santri yang positif di lingkungan pondok, mereka mampu mengikuti kegiatan akademik maupun ekstra kulikuler lainnya. untuk itu, ada baiknya di pondok pesantren Al-Kautsar lebih

di programkan mengenai kegiatan yang menunjang *skill* dan bakat mereka.

2. Meningkatkan lagi kepercayaan diri santri untuk berkomunikasi dengan ustadz kalau ada masalah dalam diri para santri
3. Hubungan antara ustadz dan santri harus lebih diintensifkan guna menunjang pembentukan karakter santri di lingkungan pondok pesantren jangan sampai kendor agar semua permasalahan bisa mendapatkan solusi yang baik.